

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di dunia, termasuk di Indonesia. Prevelensi hipertensi terus meningkat setiap tahun, dan penyakit ini berkontribusi besar terhadap kejadian penyakit kardiovaskuler, gagal ginjal, dan kematian dini. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi, termasuk faktor demografis (usia, jenis kelamin), gaya hidup (pola makan, aktivitas fisik, erpkpk, dan kebiasaan minum kopi), serta faktor biologis (riwayat keluarga, obesitas). **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui hubungan karakteristik responden, aktivitas fisik, merokok, obesitas, pola makan dan kebiasaan minum kopi dengan kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Islam Jakarta Sukapura.

Metode : Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan desain cross sectional dengan sampel berjumlah 205 pasien yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan analisis deskriptif. Analisis univariat dilakukan secara deskriptif dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil univariat dan bivariat penelitian menunjukkan mayoritas responden berada pada rentang usia 26-60 tahun (p value 0,003), jenis kelamin (p value 0,008), keturunan (p value 0,005), aktivitas fisik (p value 0,006), merokok (p value 0,004), obesitas (p value 0.001), pola makan (p value 0.004), dan kebiasaan minum kopi (p value 0,009). **Kesimpulan** : Saran dari penelitian banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian hipertensi, diharapkan masyarakat untuk tidak merokok dan mengurangi makanan yang mengandung sodium tinggi dengan melakukan kegiatan seperti olahraga dan mengurangi kebiasaan minum kopi

Kata Kunci : Hipertensi, faktor kejadian hipertensi

Daftar Pustaka : 65 (2018-2024)